

INTISARI

Industri farmasi di Indonesia merupakan salah satu dari sedikit industri yang mampu tumbuh dari tahun ke tahun. Industri ini tidak terlalu mengalami guncangan ketika krisis ekonomi melanda perekonomian Indonesia selama beberapa tahun terakhir. Industri ini juga secara konsisten menunjukkan perkembangan yang positif dengan pertumbuhan rata-rata 25 persen per tahun bahkan di masa krisis sekalipun. Dengan mulai diberlakukannya perdagangan bebas di kawasan ASEAN (AFTA) dan WTO, tentunya hal ini akan sangat berpengaruh sekali terhadap struktur industri farmasi di Indonesia.

Dengan melihat kondisi tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dan menghambat laju perkembangan industri farmasi di Indonesia khususnya dalam memasuki pasar bebas ASEAN (AFTA) dan WTO. Selanjutnya, penelitian ini juga menganalisis mengenai kebijakan-kebijakan yang harus diambil oleh perusahaan-perusahaan farmasi di Indonesia dan pemerintah dalam mengantisipasi pengaruh dari diberlakukannya perdagangan bebas tersebut sehingga akan dapat mendukung dan membantu keberhasilan sektor farmasi di Indonesia. Untuk mendukung hal tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa metode analisis. Metode analisis yang digunakan terdiri dari karakteristik industri, five forces model, analisis driving forces dan analisis key success factors.

Kata kunci : industri farmasi, struktur industri, analisis industri, driving forces, key success factors.

ABSTRACT

Pharmaceutical industry in Indonesia is one of a few industries that can still survive from years. This kind of industry doesn't get a significant impact when Indonesian dealing with its economic crisis in the past few years. This industry consistently is showing a positive development with an average growth of 25 percent per year even in the crisis condition. With it's started of the ASEAN Free Trade Area (AFTA) and WTO, this will give a great influence on structural of the pharmaceutical industry in Indonesia.

By observing that condition, this research takes a purpose to analyze the factors take can affecting and hindering of the growth of Indonesian pharmaceutical industry especially in dealing with ASEAN Free Trade Area (AFTA) and WTO. This research also analyze the steps or policies that should be taken by the pharmaceutical companies in Indonesia and the government in anticipating the effect of free trade so that it can support and help for the succeed of pharmaceutical sector in Indonesia. To support that, this research used some of analysis method. Analysis method that have been used consist of industrial characteristic, five forces model analysis, driving forces analysis and key success factors analysis.

Key word: pharmaceutical industry, structure of industry, analysis of industry, driving forces, key success factors.